

NOTULEN KELOMPOK 6

"Pengaruh Kebudayaan Luar Terhadap Kebudayaan Indonesia"

Moderator : Nyiurista Selfi Rofita (2113053168)

Notulen : Desi Regita Cahyani (2113053230)

Presentator

Presentator Pertama : Nuzul Rohmah (2163053005)

Presentator Kedua : Nyiurista Selfi Rofita (2113053168)

Presentator Ketiga : Desi Regita Cahyani (2113053230)

Hasil Diskusi

Termin 1

1. I Made Suwarjana (2113053235)

Apa faktor yang menyebabkan budaya luar dapat masuk ke Indonesia dan bagaimana cara kita sebagai kalangan generasi muda milenial menyikapi hal tersebut agar dampak negatif dari masuknya budaya luar dapat diminimalisir?

Jawab:

Nyiurista Selfi Rofita (2113053168)

Faktor-Faktor yang Dapat Menimbulkan Budaya Asing adalah sebagai berikut:

1. Kurang penguasaan atas perkembangan IPTEK

Di zaman globalisasi dan kemajuan zaman ini kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya jika kita tidak mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi pada kemajuan zaman maka kita akan ketinggalan zaman dan kurang pengetahuan dan teknologi atau sering disebut gaptek (gagap teknologi) sehingga kita dapat mudah terpengaruh oleh paham-paham bangsa barat yang tidak sesuai karena kita tidak memahami dan memiliki pengetahuan yang luas. Sehingga tidak mampu membedakan mana yang perlu diambil dan apa yang tidak perlu diambil.

2. Masyarakat yang bersifat konsumtif terhadap barang-barang luar negeri

Saat ini telah ada perdagangan bebas sehingga para produsen asing dapat mudah memasukan barang-barang produksinya ke negara-negara lain. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat cenderung konsumtif dan lebih menyukai produk asing

daripada produk dalam negeri sehingga hal ini dapat menyebabkan westernisasi mudah berkembang.

3. Masuknya budaya barat dan akulturasi budaya

Saat ini banyak bangsa asing yang masuk ke negara Indonesia baik tinggal di Indonesia maupun hanya berwisata, mereka masuk ke Indonesia dengan membawa budaya mereka yang tak sedikit dari budaya mereka itu ditiru dan diserap oleh bangsa lokal. Dan terkadang budaya yang ditiru itu justru budaya yang tidak sesuai dengan budaya lokal sehingga budaya westernisasi yang berkembang yang dapat menghancurkan budaya lokal.

4. Kurangnya kesadaran masyarakat akan memilah budaya yang baik atau buruk.

Masyarakat tak jarang yang meniru budaya asing tanpa melihat sisi baik maupun sisi buruknya, mereka hanya berfikir bahwa mereka akan terlihat keren dan dianggap modern jika mengikuti budaya bangsa asing.

5. Meniru gaya berbusana, rambut serta gaya hidup kebarat-baratan

Masyarakat terutama para pemuda mudah sekali terpengaruh oleh gaya-gaya hidup orang-orang barat, mereka sering kali meniru para artis-artis luar negeri yang mereka sukai, yang justru itu membuat mereka menjadi bergaya hidup yang tak wajar, pakaian seksi dan ketat, rambut acak-acakan tidak rapi, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan budaya lokal.

Upaya untuk mengatasinya dengan:

1. Peran pemerintah

Seharusnya dari pihak pemerintah dapat memberikan keputusan dengan melakukan pembenahan pada cara pengajaran terutama berkaitan dengan batas-batas pembelajaran.

2. Peran ahli keagamaan dan kebudayaan

Keagamaan dan dari sanggar kebudayaan, kegiatan ini merupakan strategi yang sangat bermanfaat untuk mencegah masuknya pengaruh budaya barat disekitar kita terkhusus pada generasi remaja.

3. Peran anggota keluarga atau ayah ibu

Anggota keluarga yaitu anggota yang paling terdekat dengan anak. Ayah dan ibu ialah peran yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Juga kepada seluruh anggota yang ada didalam rumah dan karna sebab ini, cara hidup anggota keluarga serta masyarakat selalu berlingkup pada perilaku yang baik diartikan seseorang disekitar nya tidak membawa ke hal hal yang sesat orang tua harus lebih bisa selalu didekat anak peranan ortu amat sangat diperlukan bukan hanya mengontrol anak orang tua juga harus tau dengan siapa anak bergaul agar tidak salah memilih pergaulan. Kita sebagai kalangan generasi muda sudah tentu harus melestarikan budaya bangsa, mempelajarinya secara mendalam, mengenalkan kepada khalayak umum agar budaya kita tidak luntur dan terlupakan.

Sanggahan :

Lismawati Dewi (2113053098)

Dalam pencegahan dampaknya kebudayaan luar dibutuhkan peran pemerintah, orang keagamaan, orang tua. Tapi bagaimana jika terdapat kasus dalam suatu pedesaan yang mayoritas beragama islam terjadi peristiwa hamil diluar nikah, akan tetapi orang-orang yang paham akan agama hanya diam saja sehingga peristiwa tersebut masih terus terjadi sehingga para orang tua maupun masyarakat telah menganggap peristiwa tersebut sebagai kebiasaan. Jadi bagaimana kah mengatasi dan mencegah dampak negatif dari kebudayaan tersebut jika orang-orang yang diharapkan dapat mengatasi maupun mencegah tersebut tidak bertindak tegas dan malah bersikap seperti suatu kebiasaan?

Jawab :

Desi Regita Cahyani (2113053230)

Menurut kami, seperti yang kita ketahui tidak berfungsinya alat pengendalian sosial/kontrol sosial baik lembaga formal maupun non-formal akan menyebabkan ketidakpastian dan semrawut di masyarakat. Dalam kasus yang ada pada pertanyaan di atas, perilaku seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seperti lingkungan pergaulan seseorang sangat berpengaruh pada tingkah laku dan pola pikirnya. Namun faktor internal seperti kontrol diri juga sangat penting terutama untuk menghadapi pergeseran tatanan nilai akibat pengaruh budaya asing. Menghidupkan, menguatkan kembali peran lembaga kontrol sosial baik dari pemerintah sampai ranah terkecil yaitu keluarga sangat penting. Karena seperti yang dijelaskan sebelumnya baik faktor internal maupun eksternal memiliki peran yang sama besar dalam membentuk seorang individu. Sehingga kontribusi dari hal-hal eksternal dan internal yang baik akan membentuk masyarakat yang memiliki nilai-nilai yang baik pula.

2. Aisyah Rahmayanti (2113053243)

Mengapa diperkotaan lebih besar kemungkinan masuknya kultur barat dibandingkan dengan di desa? Apa penyebabnya? Bukankah globalisasi sudah merata hingga ke desa, yang tidak menutup kemungkinan orang-orang di pedesaan bisa terpengaruh oleh budaya kebarat-baratan tersebut.

Jawab:

Desi Regita Cahyani (2113053230)

Karakteristik masyarakat desa dan kota bisa begitu berbeda akibat adanya beberapa perbedaan signifikan terkait cara hidup sehari-hari dan sistem sosialnya. Seperti dilihat dari perbedaan masyarakat kota dan pedesaan dalam menerima perubahan yang diantaranya masyarakat kota cenderung lebih mudah dan Menerima dengan baik

sepenuhnya segala perkembangan globalisasi terutama dalam hal menerima perubahan, berbeda dengan di pedesaan yang harus disesuaikan dengan nilai Budaya terutama dalam hal adat istiadat Di kota, perubahan sosial lebih cepat terjadi dibandingkan di desa karena masyarakat kota yang datang dari berbagai latar belakang cenderung lebih terbuka dengan perubahan. Dan juga faktor letak kota tersebut yang sangat strategis untuk usaha-usaha perdagangan atau perniagaan.

3. Selli oftiah (2113053180)

Pada ppt dijelaskan bahwa minimnya komunikasi budaya sering menimbulkan perselisihan antarsuku yang berdampak pada turunnya ketahanan budaya bangsa. Pertanyaan saya seberapa pengaruhnya komunikasi budaya tersebut untuk menjaga hubungan antarsuku dan ketahanan budaya bangsa, berikan contohnya

Jawab:

Desi Regita Cahyani (2113053230)

Hakikat dari komunikasi antar budaya dapat membuat kesamaan, kebersamaan dan kelarasan. Selain itu, sisi dari perbedaan tersebut dapat saling memahami adanya suatu perbedaan. Samovar & Porter bahwa komunikasi antar budaya terjadi ketika anggota dari satu budaya yang tertentu memberikan pesan kepada anggota dari budaya yang lain. Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berbeda kebudayaan misalnya suku bangsa, etnik, ras, kelas sosial dan seterusnya. Seiring berkembangnya zaman mengharuskan manusia untuk menghilangkan ego kelompok untuk suatu hubungan yang harmonis antar sesama manusia.

Contoh nya yaitu bentuk hubungan harmonis antar suku di desa Tangkit Baru adalah: Adanya interaksi sosial dan tingkat toleransi yang baik antar masyarakat suku mayoritas (suku Bugis) terhadap suku minoritas (suku Jawa) dan sebaliknya, Selanjutnya adalah faktor pendukung komunikasi antar budaya dalam menciptakan hubungan yang harmonis adalah adanya dukungan dari aparat pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran saling bahu membahu membangun desa yang aman, damai dan tentram, saling membantu, adanya sikap saling menghargai, tenggang rasa dan toleransi, mematuhi peraturan hukum dan adat serta adanya persamaan prinsip dan ketertarikan terhadap budaya lain. Setelah nya pola komunikasi dalam mempertahankan hubungan harmonis tadi adalah dengan menciptakan persepsi yang baik antar satu sama lain, menjaga tali persaudaraan dan menjunjung tinggi kerukunan. Akhirnya komunikasi antar budaya yang efektif dapat menciptakan harmonisasi budaya

Termin 2

1. Julianingsih (2113053057)Jelaskan menurut pendapat anda, mengapa generasi muda sekarang paling mudah berpengaruh ke budaya asing dari pada budaya nya sendiri? Apa ada pengaruh positif dari budaya asing bagi remaja??

Jawab:

Nuzul Rohmah (2163053005)

Seperti yang kita ketahui, generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Akibat perkembangan teknologi dan budaya asing yang masuk, membuat generasi muda semakin kurang peduli dan kurang mencintai budayanya sendiri. Karena kurangnya minat mereka untuk mempelajari budaya sendiri, padahal bangsa Indonesia memiliki banyak sekali kebudayaan bahkan ada yang menjadi warisan budaya dunia.

1. Kurangnya minat dan kesadaran

Minat merupakan hal yang paling terpenting, karena jika seseorang dipaksa untuk mempelajari sesuatu, maka hal itu tidak akan ada artinya sama sekali. Sesuatu yang dipelajari secara paksa tidak akan dapat dimengerti, oleh karena itu ia harus mempunyai minat untuk mempelajari hal tersebut tanpa adanya paksaan melainkan kesadaran yang timbul dengan sendirinya karena rasa kecintaannya kepada budayanya sendiri.

2. Ketidakpedulian terhadap budaya sendiri

Banyak sekali generasi muda yang tidak peduli akan budaya nya sendiri, beberapa orang bahkan menganggap bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang tidak penting. Padahal budaya merupakan harta yang sangat berharga dan merupakan suatu identitas kita, apalagi seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia terkenal akan keragaman budaya nya.

3. Kurangnya informasi dan pengetahuan

Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan dari masyarakat khususnya generasi muda. Padahal sekarang ini teknologi sudah berkembang, dengan perkembangan seperti ini kita dapat mengakses informasi dengan sendirinya. Namun generasi muda masa kini banyak yang tidak tertarik untuk membaca hal tersebut melainkan lebih tertarik pada budaya asing yang mereka anggap lebih menarik.

4. Akibat malu dan gengsi

Banyak juga dari generasi muda saat ini yang merasa malu dan gengsi untuk memperkenalkan budaya mereka sendiri kepada semua orang, mereka beranggapan bahwa budaya mereka merupakan sesuatu yang memalukan, tidak menarik, dan

dianggap ketinggalan jaman (Kurang Trend). Padahal jika dipelajari dengan baik, kita dapat mengembangkan budaya kita menjadi sesuatu yang menarik, apalagi sekarang ini budaya menjadi trend wisata masa kini, dengan begitu kita tidak perlu malu dan justru harus mengembangkan budaya kita agar lebih dikenal oleh banyak orang.

5. Lebih tertarik pada budaya asing.

Generasi muda adalah generasi yang menyukai suatu kebebasan, mereka selalu ingin bebas melakukan segala hal yang mereka inginkan. Mereka lebih tertarik dengan budaya barat karena mereka beranggapan bahwa itulah yang mereka inginkan, mereka mulai mengikuti kebiasaan budaya barat seperti memakai pakian yang seksi dan mini.

6. Teknologi

Teknologi merupakan hal yang paling berdampak pada generasi muda, contoh paling sederhana adalah saat mereka sering menonton film barat, tanpa mereka sadari perlahan mereka mulai mengikuti kebiasaan atau budaya barat. Mereka mulai menyukai pakian yang seksi, gaya rambut, dan banyak hal lain yang mereka ikuti tanpa mereka sadari. Mereka berpikir dengan gaya seperti itu akan terlihat oke saat di publikasikan di akun media sosial mereka.

Dampak positifnya dari bangsa asing adalah sebagai berikut:

1. Dapat menguasai IPTEK
2. Perubahan Tata Nilai & Sikap
3. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan & Teknologi
4. Terjadi Akulturasi budaya sehingga tidak mengalami kebosanan budaya karena masyarakat selalu menginginkan hal-hal yang baru
5. Dapat mengikuti mode pakaian dan gaya hidup yang sedang populer
6. Penggunaan bahasa-bahasa lain dalam komunikasi dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan
7. Munculnya ide-ide baru yang dapat membantu kemajuan IPTEK.

2. Fersyia marinda (2113053137)

Jelaskan apa yang dimaksud dengan pemaknaan simbol secara berlebihan pada salah satu contoh pengaruh budaya asing yang terjadi di indonesia serta berikan dampaknya jika hal tersebut terjadi!

Jawab:

Nyiurista Selfi Rofita (2113053168)

Simbol kebudayaan merupakan identitas konkret (tampak dan berwujud). Salah satu contoh simbol kebudayaan adalah bendera dan lambang negara. Bendera dan lambang negara merupakan identitas suatu negara. Lalu untuk simbol dari kebudayaan asing sendiri kita ambil contoh yaitu budaya pop/budaya massa, yaitu budaya yang diproduksi oleh massa untuk konsumsi massa. Budaya massa adalah budaya yang dianggap sebagai dunia impian secara kolektif. Misalnya, merayakan Valentine's Day. Budaya seperti ini seolah memberikan impian bagi anak muda akan dunia yang serba menyenangkan. Mereka hanya terbawa arus, dan hal-hal seperti perayaan Valentine's Day dianggap menyenangkan. Untuk dampaknya sendiri itu menjadikan kalangan remaja merayakannya setiap tahun.

3. Diah Nur Aisyah (2113053065)

Seperti apa bentuk peranan dari pemerintah dan anggota keluarga dalam mengantisipasi dampak negatif masuknya budaya asing ke Indonesia?

Jawab:

Nyiurista Selfi Rofita (2113053168)

1. Peran pemerintah

Seharusnya dari pihak pemerintah dapat memberikan keputusan dengan melakukan pembenahan pada cara pengajaran terutama berkaitan dengan batas batasan pembelajaran.pada dasarnya disetiap sekolah memberikan sistem pengajaran dan pengetahuan berkenaan dengan ilmu keagamaan kepada generasi muda kita (remaja) sekolah menerapkan belajar hanya berjalan dua jam selama seminggu tentu itu sangat kurang waktunya untuk memadai dan mengharapkan perubahan terhadap perilaku peserta didik. Peserta didik juga perlu tambahan belajar dan juga kreativitas dalam mengajar di bidang studi dan harus bisa mengarahkan pesertanya mengenal Kegiatan keagamaan.

Untuk pandangan agama sebaiknya pemerintah memiliki kebijakan menata ulang cara kerja sistematika pendidikan dan mendorong guru dibidang study agar mengenal pelajaran dan mengenal dalam keagamaan yang dinilai kurangnya waktu tersebut bukan hanya guru agama yang harus mengenalkan keagamaan pada peserta didik namun guru guru mata pelajaran lain juga perlu mengenal kan keagamaan pada peserta didik, misalnya. Seperti mempelajari ilmu pengetahuan alam (IPA) peserta didik dapat mengetahui tentang anugrah Tuhan dalam menciptakan bumi seisinya.dan juga dapat mengenang para pejuang atau tokoh tokoh misalnya,sultan Hasanuddin dan lain sebagainya,beliau merupakan pahlawan dan juga tokoh mengusir penjajah dari negara Pertiwi ini,yang berniat menguasai sumber daya diindonesia dan juga membawa kebudayaan mereka dinegara Indonesia.

2. Peran anggota keluarga atau ayah ibu

Anggota keluarga yaitu anggota yang paling terdekat dengan anak. Ayah dan ibu ialah peran yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Juga kepada seluruh anggota yang ada didalam rumah dan karna sebab ini, cara hidup anggota keluarga serta masyarakat selalu berlingkup pada perilaku yang baik diartikan seseorang disekitar nya tidak membawa ke hal-hal yang sesat orang tua harus lebih bisa selalu didekat anak peranan ortu amat sangat diperlukan bukan hanya mengontrol anak orang tua juga harus tau dengan siapa anak bergaul agar tidak salah memilih pergaulan. Di lingkungan yang ber era globalisasi ini generasi muda begitu menggantungkan pada bagaimana orang tua mendidik. para remaja akan mempelajari bagaimana cara berperilaku, sikap, berkeyakinan, cita citanya dan hasil yang ada didalam anggota keluarga juga dalam lingkungan sekitarnya.